HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH SABILIT TAQWA DESA MARGOMULYO KECAMATAN TOMONI TIMUR KABUPATEN LUWU TIMUR

IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

ASNIATI
NIM 13.16.2.0015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2017

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH SABILIT TAQWA DESA MARGOMULYO KECAMATAN TOMONI TIMUR KABUPATEN LUWU TIMUR

IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

ASNIATI
NIM 13.16.2.0015

Dibimbing oleh :

1. **Sukirman Nurdjan, S.S., M. Pd.**
2. **Dra. Baderiah., M. Ag.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur**" yang ditulis oleh **Asniati**, NIM. 13.16.2.0015, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2017, yang bertepatan pada tanggal 19 Syawal 1438 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memeroleh gelar S.Pd.I.

TIM PENGUJI

1.	Dr. St. Marwiyah, M.Ag.	Ketua Sidang	(.....)
2.	Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Sekretaris Sidang	(.....)
3.	Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
4.	Muh.Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A.	Penguji II	(.....)
5.	Sukirman Nurdjan, S.S.,M. Pd.	Pembimbing I	(.....)
6.	Dra. Baderiah, M.Ag.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Abdul Pirol, M.Ag	**Drs. Nurdin K, M.Pd**
NIP.19691104 199403 1 004	**NIP.19681231 199903 1 014**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Persepsi Masyarakat dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur**" yang ditulis oleh **Asniati**, NIM. 13.16.2.001, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2017, yang bertepatan pada tanggal 19 Syawal 1438 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memeroleh gelar S.Pd.I.

TIM PENGUJI

7.	Dr. St. Marwiyah, M.Ag.	Ketua Sidang	(.....)
8.	Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Sekretaris Sidang	(.....)
9.	Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
10.	Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A.	Penguji II	(.....)
11.	Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
12.	Dra. Baderiah, M.Ag.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Abdul Pirol, M.Ag	**Drs. Nurdin K, M.Pd**
NIP.19691104 199403 1 004	**NIP.19681231 199903 1 014**

ABSTRAK

Asniati, 2017 "Hubungan antara Persepsi Masyarakat dan Minat Siswa Melanjutkan Studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Pembimbing I, Sukirman, S.S., M.Pd., dan Pembimbing II, Dra. Baderiah., M. Ag.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Minat Siswa

Permasalahan pokok skripsi ini, yaitu hubungan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanwiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, untuk mengetahui hubungan signfikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskripstif dan inferensial dengan desain penelitian *ex-post facto* bersifat simetris. Jumlah populasi 2037 yang terdiri atas masyarakat sebanyak 2003 orang dan siswa kelas VII sebanyak 34 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dan teknik *simple random sampling* sehingga ditetapkan 100 masyarakat, sedangkan penetapan sampel untuk siswa dengan teknik *total sampling* sehingga ditetapkan 34 siswa madrasah kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program *SPSS ver. 20 for windows.*

Hasil pengolahan data SPSS diperoleh skor rata-rata persepsi masyarakat sebesar 78,23 dengan standar deviasi sebesar 7,477. Demikian halnya dengan skor rata-rata minat siswa sebesar 79,50 dengan standar deviasi 5,040. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan yang sangat kuat dengan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 dan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,816. Hal ini menunjukkan bahwa antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Asniati
NIM	: 13.16.2.0015
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, juni 2017
Yang membuat pernyataan

Asniati
NIM. 13.16.2.0015

PERSETUJUN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul " Hubungan antara Persepsi Masyarakat dan Minat Siswa Melanjutkan Studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh,

Nama : Asniati

NIM : 13.16.2.0015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Seminar Hasil Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Juni 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Sukirman,S.S., M.Pd.	**Dra.Baderiah.,M.Ag.**
NIP.19670516 200003 1 002	**NIP.19700301 20003 2 003**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp. :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asniati

Nim : 13.16.2.0015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :**"Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur."**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP.19670516 200003 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Asniati
Nim	: 13.16.2.0015
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:**"Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur."**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Dra.Baderiah.,M.Ag.
NIP.19700301 20003 2 003

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan nikmat kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul "Hubungan antara Persepsi Masyarakat dan Minat Siswa Melanjutkan Studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilt Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur" dapat rampung walaupun dalam bentuk sangat sederhana. *Shalawat* serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari lembah kehinaan menuju puncak kemuliaan, yaitu Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengahadapi tantangan dan hambatan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai doa, bantuan, bimbingan, masukan, serta dukungan material maupun moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan tidak mengurangi rasa hormat dan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor beserta Wakil-wakil Rektor IAIN Palopo, yang telah mengembangkan dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan beserta wakil Dekan I Dr. Muhaemin, MA, wakil Dekan II Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd, dan wakil Dekan III Dra. Nursyamsi, M. Pd.I, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Dr. Sitti Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Mawardi, S.Ag., M. Pd.I., selaku ketua program studi PAI IAIN Palopo, beserta Fitri Anggraeni, SP, selaku staf Prodi PAI yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.

4. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku pembimbing I dan Dra. Baderiah, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu istirahatnya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I selaku penguji I dan Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran bagi peneliti untuk perbaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

7. Dr. Masmuddin, M. Ag., selaku Kepala Perpustakaan beserta para pegawai yang turut membantu peneliti dalam hal nasehat dan pelajaran serta fasilitas buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.

8. Drs. H.Muh. Cholil, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa yang mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.

9. Chairul Anwar, S.Pd., selaku sekertaris/ staf TU madrasah yang telah banyak membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan dan berguna bagi peneliti, serta para guru madrasah yang begitu ramah dan baik kepada peneliti.

10. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa terkhusus kelas VII dan masyarakat di sekitar madrasah atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

11. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya peneliti peruntukkan kepada Ayahanda tercinta Mubakir dan ibunda tercinta Sri Kusmiati, yang selama ini tidak pernah henti – hentinya berdoa kepada Allah swt, untuk keberhasilan peneliti serta bantuan moral dan materi yang diberikan.

12. Kakak saya Setiawati dan Basari, adik Siti Maemona, serta keluarga besar peneliti yang tidak bisa disebutkan satu- persatu selalu memberikan dukungan moril dan suntikan semangat untuk peneliti selama dalam pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman seperjuangan Progaram Studi PAI (PAI.A) angkatan 2013: Erly Puput Pratiwi, Gusmaliana Sari, Jusni, Dita Pista Sari, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu-per satu yang telah bersedia membantu dan memberikan saran dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini.

14. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan semoga usaha peneliti bernilai ibadah di sisi Allah swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih

jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud peneliti dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 2017

Penulis

Asniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SAMPUL ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

NOTA DINAS PEMBIMBING I v

NOTA DINAS PEMBIMBING II vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Hipotesis 5
D. Defenisi Operasional Variabel 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 8
B. Persepsi Masyarakat 10

C. Konsep Minat 14
D. Hubungan Minat dan Melanjutkan Studi 17
E. Hubungan Persepsi Masyarakat dan Minat Melanjutkan Studi 20
F. Kerangka Pikir.....22

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Jenis dan Desain Penelitian 24
B. Populasi dan Sampel.....25
C. Teknik Pengumpulan Data 28
D. Instrumen Penelitian 29
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....31
F. Teknik Analisis Data 33
G. Interpretasi Koefisien Korelasi 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....35

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa 35
B. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen.....44
C. Hasil Analisis Deskriptif 39
D. Pengujian Hipotesis.....43
E. Hasil Analisis Inferensial 49
F. Pembahasan Hasil Penelitian 53

BAB V PENUTUP.....69

A. Kesimpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA.....72
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.Penyebaran Populasi Masyarakat.....25
Tabel 3.2.Keadaan Subpopulasi dari Sampel Penelitian.....28
Tabel 3.3.Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuisioner Persepsi Masyarakat 30
Tabel 3.4.Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuisioner Minat Siswa 31
Tabel 3.5.Kategori Koefisien Korelasi antara Variabel 34
Tabel 4.1.Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa ..37
Tabel 4.2.Nama-Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.....38
Tabel 4.3.Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa 39
Tabel 4.4.Perolehan Hasil Persepsi Masyarakat 40
Tabel 4.5.Distribusi Frekuensi dan Presentase Persepsi Masyarakat 40
Tabel 4.6.Perolehan Hasil Minat Siswa 41
Tabel 4.7.Distribusi Frekuensi dan Presentase Minat Siswa 42
Tabel 4.8.Hasil Analisis Koefisien Korelasi 43
Tabel 4.9.Uji Normalitas Data 45
Tabel 4.10.Uji Homogenitas 47
Tabel 4.11.Tabulasi Angket no.1 51
Tabel 4.12.Tabulasi Angket no.2 52
Tabel 4.13. Tabulasi Angket no.3 55
Tabel 4.14.Tabulasi Angket no.11 56
Tabel 4.15.Tabulasi Angket no.4 56
Tabel 4.16.Tabulasi Angket no.5 57
Tabel 4.17.Tabulasi Angket no.12 58
Tabel 4.18.Tabulasi Angket no.7 59
Tabel 4.19.Tabulasi Angket no.8 59
Tabel 4.20.Tabulasi Angket no.13 60
Tabel 4.21.Tabulasi Angket no.6 61
Tabel 4.22.Tabulasi Angket no.9 61
Tabel 4.23.Tabulasi Angket no.10 62
Tabel 4.24.Tabulasi Angket no.4 63

Tabel 4.25.Tabulasi Angket no.3 64
Tabel 4.26.Tabulasi Angket no.8 64
Tabel 4.27.Tabulasi Angket no.9 65
Tabel 4.28.Tabulasi Angket no.10 66
Tabel 4.29.Tabulasi Angket no.12 67

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban. Tidak satu pun prestasi yang dicapai tanpa peranan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu bukti bahwa peran pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia, baik di bidang ekonomi, manajemen di bidang politik, maupun sosial budaya. Namun, kemajuan tersebut tidak selalu membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, khususnya dalam pendidikan keagamaan anak ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.[1]

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menangani pendidikan, bertugas mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan rohani manusia, menumbuhkan kesadaran nilai-nilai agama dan masyarakat. Selain itu, tugas pokoknya adalah mempersiapkan kehidupan di masa depan siswa.

Keluarga merupakan tempat yang paling utama dan sebagai dasar yang fundamental bagi perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani setiap anak. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat menentukan dalam menanamkan

[1]Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h., 2.

nilai-nilai pendidikan agama dan mengamalkannya. Dalam ajaran Islam kewajiban orang tua kepada anaknya adalah mendidik, menjaga, membimbing, dan mengarahkan agar terhindar dari azab yang pedih. Firman Allah swt. dalam Q.S. at-Tahrim/66: 6.

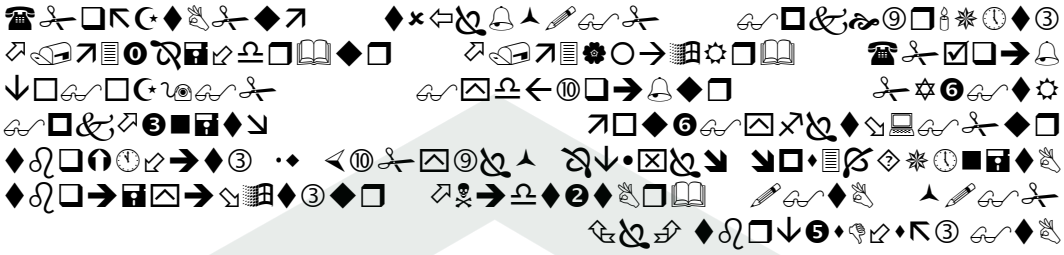

Terjemahnya:

> Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[2]

Berdasarkan anjuran ini maka masyarakat khususnya masyarakat muslim harus berusaha semaksimal untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama terhadap keluarganya. Oleh karena itu, pendidikan agama tidak dapat diabaikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang bertujuan:

> Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

---

[2]Departemen Agama RI, *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: KaryaToha Putra, 2002), h., 560.

[3]Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003, Sistem *Pendidikan Islam Nasional (Sisdiknas) penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), h., 12.

Persepsi atau kesadaran masyarakat bahwa pendidikan itu sangat penting merupakan salah satu modal yang menunjang bagi anak dalam menempuh pendidikan. Demikian halnya dengan orang tua tentu menginginkan agar anaknya mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, orang tua akan memilih lembaga pendidikan yang dapat membimbing dan mendidik anaknya menjadi anak yang mandiri, cedas, berguna, jujur, adil, dan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mengimplementasikan dan menjalankan tujuan tersebut, membutuhkan model dan bentuk pendidikan keagamaan secara intensif. Salah satu caranya adalah memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam, yaitu membangun lembaga pendidikan yang berbasis agama, seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan MA (Madrasah Aliyah) yang berada dibawah naungan Kementrian Agama, salah satunya madrasah yang berada di Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang sangat berperan dalam menanamkan dan mengamalkan nilai agama yang diharapkan tetap eksis keberadaannya untuk menciptakan generasi Islam yang tangguh dan menguasai ilmu pengetahuan yang luas guna mengadapi tantangan zaman yang semakin maju. Hal ini menjadi peran orang tua membina anaknya guna menggali ilmu pengetahuan lebih dalam agar mereka memiliki pola pikir maju dan tidak ketinggalan dengan generasi lainnya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur belum dapat memperoleh kepercayaan sepenuhnya dari masyarakat sekitar, dibuktikan dengan pasang surutnya jumlah pendaftar di madrasah tersebut dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, peneliti tertarik melihat fenomena yang ada dan terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dan bagaimana minat siswa melanjutkan studi di madrasah tersebut, sehingga peneliti merumuskan permasalahan pokok penelitian, yaitu "Hubungan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian berikut ini.

1. Bagaimana persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo terhadap keberlangsungan proses pembelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur?
2. Bagaimana minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur?

3. Adakah hubungan signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur?

C. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang dianggap telah mengandung kebenaran. Namun, masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya. Jadi, berdasarkan permasalahan utama yang ada maka dapat dikemukakan bahwa hipotesisnya, yaitu ada hubungan signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo.

D. *Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian*

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal-hal yang akan diamati (*observasi*). Agar memberikan pemahaman yang tepat sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional variabel.

Persepsi masyarakat adalah anggapan atau tanggapan masyarakat sekitar lokasi madrasah yang berkenaan dengan situasi dan kondisi keberlangsungan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Masyarakat yang dimaksud adalah seluruh warga yang berada di sekitar madrasah di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Minat siswa adalah keinginan seorang siswa melanjutkan studi atau pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Siswa yang dimaksud yaitu peserta didik yang menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang berada di kelas VII (tujuh) yang berjumlah 34 orang siswa.

E. *Tujuan Penelitian*

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang akan dicapai peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur terhadap keberlangsungan proses pembelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.
3. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

F. *Manfaat Penelitian*

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang sifatnya konstruktif dalam rangka pengembangan kualitas dan kuantitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah kepustakaan mengenai hubungan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

1. Hadinah 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pendaftar di (MTs) Madrasah Tsanawiyah Suli Kabupaten Luwu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo.

Temuan penelitian ini adalah: (1) Status guru-guru di (MTs) Madrasah Tsanawiyah Suli yang mayoritas (GTT) guru tidak tetap sehingga masyarakat kurang percaya pada sumber daya yang dimiliki oleh guru tersebut, (2) Kurang berfungsinya Komite Madrasah Tsanawiyah Suli, terutama dalam mensosialisasikan (MTs) Madrasah Tsanawiyah Suli kepada Masyarakat, (3) Rendahnya mutu Madrsah Tsanawiyah Suli, (4) Kondisi saran dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Suli yang masih kurang optimal dan tidak memenuhi standar.[1]

2. Passau, Pardan 2008. Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Di Desa Buntu Pena Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

---

[1]Hadinah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendaftar di Madrasah Tsanawiyah Suli Kabupaten Luwu*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam sekolah Tinggi agama Islam Negeri Palopo. 2014.

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang kelanjutan pendidikan anak sangat ditentukan bagaimana masyarakat menyadari, terutama orang tua bahwa pendidikan itu sangat penting bagi anak-anak mereka. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak, kondisi pendidikan anak, dan faktor-faktor yang memengaruhi kelanjutan pendidikan anak di Desa Buntu Pema. Jadi yang diteliti adalah orang tua dan anak yang putus sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis dengan penelitian kualitatif.[2]

Penelitian terdahulu yang peneliti kemukakan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Kesamaan pada penelitian pertama, yaitu sama-sama meneliti minat siswa melanjutkan sekolah, dan kesamaan pada penelitian kedua, yaitu sama-sama meneliti persepsi masyarakat terhadap pentingnya anak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu yang pertama dan kedua dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penelitian terdahulu yang pertama dan kedua sama-sama menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat *ex post facto* simetris.

---

[2]Passau Pardan, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo. 2008.

B. *Persepsi Masyarakat*

1. Pengertian Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi juga merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.[3] Jadi, persepsi adalah proses menanggapi sesuatu melalui pancainderanya yang setiap individu maupun kelompok, akan memiliki perbedaan karena adanya kepribadian dan sikap yang berbeda setiap individu dan kelompok.

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan.

Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari di sekeliling, termasuk sadar akan diri sendiri.[4] Sabri, mendefinisikan persepsi sebagai aktivitas yang memungkinkan manusia mengendalikan rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya, menjadikannya kemampuan itulah menyebabkan individu mengenali

---

[3]Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.III-Cet.IV (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), h., 863.

[4]Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h., 88.

milleu (lingkungan pergaulan) hidupnya.[5] Persepsi setiap orang berbeda karena setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya. Jadi, berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah penafsiran berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil proses penginderaan suatu objek tertentu yang menjadikannya sebagai pedoman mengenai objek tersebut.

2. Pengertian masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti luas dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[6] Masyarakat merupakan kumpulan individu yang terikat oleh satuan adat, hukum, dan hidup bersama-sama. Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli adalah sebagai berikut.

Smith, Stanley, dan Shores dalam Udin S. Winataputra mendefenisikan masyarakat sebagai suatu kelompok individu yang terorganisasi serta berpikir tentang diri mereka sendiri sebagai kelompok yang berbeda.[7] Paul B. Harton dalam Udin S. Winataputra mengemukakan bahwa masyarakat adalah suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.[8]

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat adalah sekolompok manusia yang hidup secara berdampingan dan saling berhubungan satu sama lain yang memiliki budaya, nilai dan aturan sendiri yang

---

[5]http:/www.wikipedia.com, *Pengertian Persepsi*, Diakses 3 November 2016.

[6]Pusat Bahasa, Ed.3-Cet.IV, *op. cit.,* h., 721.

[7]Udin S. Winataputra, dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, (Ed, I. Cet. II; Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h., 319.

[8]*Ibid.*, h., 321.

harus dijalankan. Jadi, persepsi masyarakat adalah sebuah proses, yaitu sekelompok manusia yang hidup berdampingan dalam wilayah tertentu, memberikan tanggapan terhadap hal-hal yang dianggap menarik dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Demikian halnya dengan lembaga pendidikan, masyarakat akan memberikan persepsinya baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Adanya persepsi masyarakat mengenai lembaga pendidikan akan memengaruhi keberlangsungan dan eksistensi lembaga pendidikan tersebut. Tidak dapat dipungkiri, bahwa keberhasilan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan diperoleh dari kerjasama yang baik antara masyarakat dan lembaga pendidikan tersebut. Demikian pula sebaliknya, masyarakat yang memiliki pendidikan yang baik akan menjadi masyarakat yang memiliki persepsi yang luas dan didasarkan akal pikirannya dan akan membuat masyarakatnya hidup sejahtera. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dan masyarakat akan selalu menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Persepsi lebih besifat psikologis yang merupakan proses penginderaan saja. Persepsi dapat ditelusuri dengan adanya perbedaan individu, perbedaan sikap, atau perbedaan dalam motivasi. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang memengaruhi persepsi yaitu:

a. Perhatian yang selektif
   Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menaggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan

b. Ciri-ciri rangsang
   Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil; yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangnya paling kuat
c. Nilai dan kebutuhan individu
   Seorang seniman tentu mempunyai pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman.Penelitian juga menunjukan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.
d. Pengalaman dahulu
   Pengalamana-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang Mentawai di pedalaman Siberut atau orang di pedalaman Irian.[9]

Rahmat mengemukakan pendapatnya bahwa persepsi juga ditentukan oleh faktor fungsional dan struktural. Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan individu, pengalaman, usia, masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan lain-lain yang bersifat subjektif. Faktor struktural atau faktor dari luar individu antaralain: lingkungan keluarga, hukum-hukum yang berlaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat.[10] Jadi, faktor yang memengaruhi persepsi terdiri atas faktor personal dan faktor stuktural. Faktor-faktor personal atau faktor yang berasal dari dalam diri yang diperoleh berdasakan pengalaman, proses belajar, kebutuhan, motif dan pengetahuan terhadap objek psikologis, sedangkan faktor struktural, yaitu yang berasal dari luar, misalnya lingkungan sosial, hukum yang berlaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat.

---

[9]*Ibid.*, h., 119.

[10]http://www.wikipedia.com, *Pengertian Persepsi*, Diakses 3 November 2016.

C. *Konsep Minat*

1. Definisi Minat

Secara etimologi, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian kesukaan (kecenderungan hati) pada suatu kegiatan,[11] sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan,[12] dalam bahasa Inggris disebut *interest*. Jadi, minat adalah daya gerak yang dapat mendorong seseorang merasa tertarik pada suatu objek baik itu orang, benda, atau kegiatan sehingga akan berusaha untuk mencapai objek tersebut. Ditinjau dari segi terminologi para ahli psikologi maupun yang lainnya telah memberikan batasan tentang minat antara lain:

a) Andi Mapiare, minat adalah "suatu perangkat mental yang terdiri atas suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan. Kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu."[13]

---

[11]W.J.S., Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h., 979.

[12]Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h., 583.

[13]Andi Mappiare, *Psikologi Remaja,* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), h., 62.

b) W.S. Winkle, minat adalah “kecenderungan yang sedikit menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang tertentu, dan merasa berkecimpung dalam bidang itu.”[14]

c) Laster D. Crow and Alice Crow, “minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus (rangsangan) yang mendorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulus oleh kegiatan tersebut. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil turut dalam kegiatan.”[15]

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan, bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri atas beberapa perasaan, yaitu senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang lahir dengan penuh kemauan dan kecenderung yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu hal. Sebagaimana Firman Allah swt dalam Q.S. An-Najm/53:39 yaitu:

Terjemahnya:

> Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,[16]

---

[14]W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta:Gramedia, 1983), h., 30.

[15]Laster D. Crow, Alice Crow, *Education Psychologi*, terj.DB. 2. Kasiyan, (Surabaya:Bina Ilmu, 1984), h., 251-352.

[16]Departemen Agama RI, *op.cit.*, h., 766.

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa segala sesuatu dapat diperoleh jika selalu berusaha dan berdoa. Demikian halnya dengan lembaga pendidikan, jika seorang anak tidak memiliki minat untuk melanjutkan studi atau pendidikan pada lembaga pendidikan tertentu, maka anak tersebut tidak akan tertarik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan tersebut, dan begitupun sebaliknya. Jika seorang anak memiliki minat, anak tersebut akan mencari informasi yang lebih luas yang berkaitan dengan lembaga pendidikan yang diminati.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat

Seseorang memiliki minat karena ada beberapa faktor yang memengaruhi minat,yaitu secara garis besar dapat dikelompokan menjadi dua yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan (misalnya: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru memiliki pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang.

Crow and Crow dalam Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab berpendapat bahwa ada tiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat, yaitu sebagai berikut.

1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar,

membaca, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain. Dorongan seks akan membangkitkan minat untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis, minat terhadap pakaian dan kosmetik serta lainnya.

2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat pesetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan dari masyarakat, karena yang biasanya memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

3) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.[17]

Kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya menjadi sulit untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat. Oleh sebab itu, ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

D. *Hubungan Minat dan Melanjutkan Studi*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar

[17]Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *op.cit.*, h., 265.

diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minat yang ada. Tanpa adaya minat sulit diharapkan adanya kesungguhan dan ketekunan dalam belajar. Artinya, semakin besar minat belajar siswa maka semakin besar pula minat dalam melanjutkan studi atau pendidikan. Setiap siswa memiliki minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagaimana dalam Islam bahwasannya menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap individu, seperti dalam hadist Nabi Muhammad saw, yaitu.

عَنْ أَنَسٍ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم طَلَبُ اْلعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ،

وَإِنَّ طَالِبَ اْلعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْ حَتَّى اْلحِيْتَانَ فِي الْبَحْرِ (رواه ابن عبد الرّحْمَن)

Artinya:

> Dari Anas r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: menuntut ilmu itu wajib atas setiap orang Islam, karena sesungguhnya semua (makhluk) sampai binatang-binatang yang ada di laut memohonkan ampun untuk orang yang menuntut ilmu.(H.R. Ibnu Abdurrahman)[18]

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Bagi siswa yang telah lulus, baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan bagi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pada dasarnya pendidikan adalah hal yang wajib bagi siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, karena pendidikan merupakan proses pendewasaan diri, pencerdasan, dan pematangan diri. Melanjutkan studi berarti membuka jalan utama dalam meraih cita-cita. Hal ini siswa memutuskan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, maka membuat selangkah menuju pencapain dari cita-cita yang diinginkan. Siswa akan

[18]Abu Abdurrahman Ahmad Bin Suaib Annas Sai, *Jus2 Darul Qutub Ilmiah*, (Libanon:Baerut No 2284, 1991 Masehi), h., 65.

cenderung memilih lembaga pendidikan yang dapat mendukung atau mengembangkan cita-cita yang dimilikinya. Peran orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anaknya merupakan hal yang sangat penting, karena sekarang ada banyak lembaga pendidikan yang bagus baik yang berstatus swasta maupun negeri. Oleh sebab itu, penentuan dan pemilihan lembaga pendidikan ditentukan oleh dua pihak yaitu anak dan orang tua.

Hubungan minat siswa dengan melanjutkan studi adalah cara utama dalam meraih cita-cita. Karena pendidikan akan menambah wawasan dan keilmuan yang digunakan dalam mencapai cita-cita. Pendidikan juga akan membuat seseorang dihargai dan dihormati oleh orang lain. Demikian juga telah dijelaskan dalam Q.S. Mujadilah/58:11.

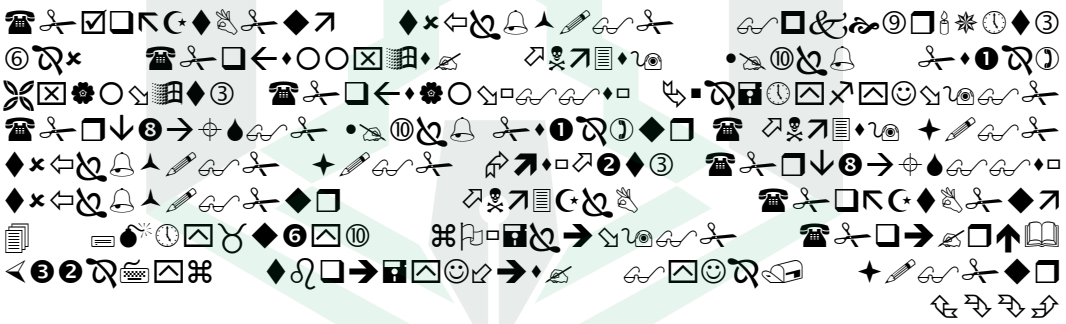

Terjemahnya:

> Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[19]

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu beberapa derajat di antara orang yang tidak berilmu. Oleh sebab itu,

[19]Departemen Agama RI, *op.cit.*, h., 543.

melanjutkan studi atau pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sangatlah penting agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai, sehingga Allah akan meninggikan derajat dan akan dihargai oleh manusia lainnya.

E. *Hubungan Persepsi Masyarakat dan Minat Melanjutkan Studi*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Prinsip yang berhubungan dengan persepsi yaitu, semakin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, maka semakin baik pula objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut diingat.[20] Hal ini yang dijadikan dasar pada hubungan persepsi masyarakat dan minat melanjutkan studi, bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan dengan lembaga pendidikan yang berada di sekitarnya yang akan memengaruhi minat pendaftar ke lembaga tersebut. Semakin baik lembaga pendidikan maka semakin baik pula persepsi masyarakat yang menilainya, demikian juga sebaliknya. Pada dasarnya persepsi sangat dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan yang akan menentukan lembaga pendidikan mana yang akan dipilih untuk diterima. Tinggi minat siswa melanjutkan studi pada pendidikan ke jenjang lebih tinggi juga dipengaruhi oleh harapan terhadap lembaga pendidikan yang akan ditempuhnya dan kesiapan menempuh pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut agar cita-citanya dapat dengan mudah tercapai.

---

[20]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakara: PT Rineka Cipta,1995), h., 102.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini membuat masyarakat bersaing untuk bisa memiliki pengetahuan yang setinggi-tingginya melalui pendidikan. Sehingga masyarakat dalam hal ini orang tua akan berusaha keras agar setiap anaknya dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan, karena orang tua menyadari bahwa untuk dapat bertahan dan bersaing di masa sekarang dan masa mendatang, anak harus memiliki wawasan yang luas ilmu yang bermanfaat bagi dirinya, dan orang lain, dan itu hanya bisa diperoleh melalui pendidikan.

Persepsi seseorang atau kelompok lain dapat jauh berbeda sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.[21] Siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan yang baik, tidak dapat menjamin bahwa anaknya memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun ada pula yang masih memiliki minat untuk melanjutkan studi dari keluarga yang latar belakang pendidikan baik. Namun, mereka akan cenderung melihat kondisi di sekitarnya bahwa tanpa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka akan tetap menjadi orang sukses. Hal ini tidak dapat dibenarkan dalam dunia pendidikan, karena setiap warga Indonesia dituntut untuk memiliki keilmuan yang baik, agar bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan dapat bersaing dengan negara maju lainnya, bukan hanya sebagai negara konsumen melainkan juga menjadi negara yang produktif.

---

[21]*Ibid.*, h., 105.

Berbeda dengan siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan yang kurang baik. Terkadang siswa tersebut memiliki semangat yang sangat luar biasa untuk tetap bisa sekolah, di dalam hatinya hanya ada tekad untuk membawa harum nama baik keluarganya. Siswa seperti ini mengetahui akan arti pentingnya sebuah pendidikan yang akan ditempuhnya, bahwa pendidikanlah yang akan mengangkat derajat seseorang. Akan tetapi, selain kondisi orang tua faktor lingkungan masyarakat juga sangat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi. Lingkungan masyarakat yang berpendidikan tentu berbeda dengan lingkungan masyarakat yang tidak berpendidikan. Anak akan cenderung melihat lingkungan sekitarnya sebagai contoh untuk kehidupannya kelak. Masyarakat juga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak karena dalam masyarakat Islam seluruh anak-anak dianggap anak sendiri yang harus menjaga fitrah anak tetap dalam kesucian dan terhindar dari penyelewengan atau kehinaan. Penjagaan fitrah anak berarti menyiapkan generasi suci. Hal ini dikenal dengan pendidikan dalam masyarakat.[22] Oleh karena itu, lingkungan masyarakat harus selalu mendukung pendidikan pada anak dan menanamkan pemikiran bahwa pendidikan merupakan hal yang wajib dan penting bagi siapa saja tidak memandang status dan derajat seseorang.

F. *Kerangka Pikir*

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

---

[22]Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1995), h., 177.

Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur adalah.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, dapat dijelaskan bahwa antara persepsi masyarakat di sekitar lokasi madrasah dan minat siswa melanjutkan studi di madrasah tersebut, tidak diketahui dengan pasti variabel bebas dan terikat sehingga kedua varibel tidak saling memengaruhi, tetapi kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

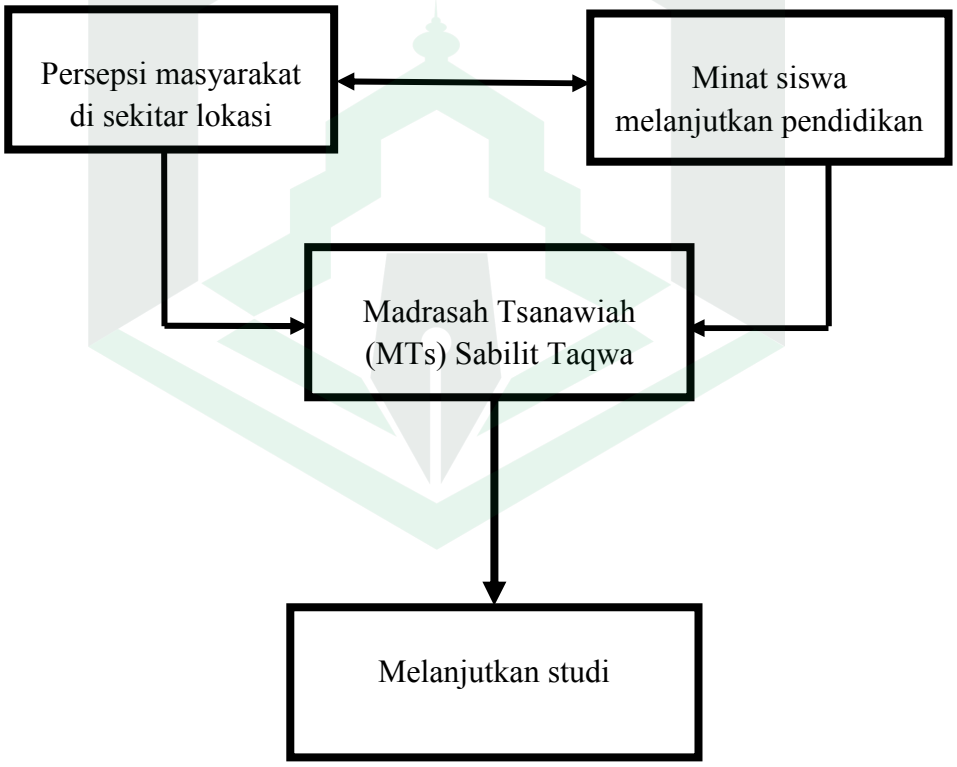

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Desain Penelitian*

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial yang bersifat *ex post facto simetris*. Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Hubungan simetris yaitu hubungan yang menyatakan sifat kebersamaan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak menunjukan hubungan sebab akibat atau saling memengaruhi. Dalam bentuk hubungan ini tidak diketahui dengan pasti variabel bebas dan terikat, karena kedua variabel tidak saling memengaruhi.[1] Kerangka paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:

X = Persepsi masyarakat

Y = Minat siswa

[1]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h., 335.

B. *Populasi dan Sampel*

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh objek itu.[2]

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi penelitian ini ada dua, yaitu semua siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomuloyo yang duduk di kelas VII berjumlah 34 orang dan masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilit Taqwa Desa Margomulyo yang berjumlah 2003 orang.

Tabel 3.1 Penyebaran Populasi Masyarakat

No	Nama subpopulasi(II)	Jumlah
1	Dusun Muktitama	913 orang
2	Dusun Delima	598 orang
3	Dusun Nusa Indah	492 orang
Jumlah		2003 orang

Sumber data: bagian staf administrasi Desa Margomulyo

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Yogyakarta: Alvabeta, cv. 2011), h., 119.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Suharsimi Arikunto mengemukakan untuk sekedar ancang-ancang maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya melibatkan semua populasi.[3]

Berdasarkan uraian tersebut, sehingga peneliti menarik sampel yang pertama, dengan *total sampling*, yakni menjadikan populasi sekaligus sebagai sampel penelitian (penelitian populasi). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi penelitian tidak terlalu banyak dan memungkinkan untuk diambil semua sebagai sampel penelitian yaitu 34 orang. Sedangkan penentuan sampel penelitian yang kedua digunakan adalah *probability sampling* (teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel), dengan menggunakan salah satu teknik *probability sampling*, yakni teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada dalam populasi tersebut untuk diberikan angket penelitian.[4] Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus *teknik solvin*.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan.

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.2002), h., 134.

[4]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h., 82.

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukanα = 0,1).[5]

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian ditetapkan sebesar 90% atau $\alpha = 0{,}1$, maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{2003}{2003(0{,}1)^2 + 1} = \frac{2003}{21{,}03} = 95{,}24$$

Perhitungan jumlah populasi tersebut diperoleh ukuran sampel sebesar 95 atau 100 sampel penelitian. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik proporsional berimbang dan acak. Sampel berimbang adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan banyak sedikitnya populasi, sedangkan sampel acak adalah pengambilan sampel untuk menentukan masing-masing responden yang diberikan angket penelitian. Untuk menentukan besarnya jumlah subjek yang ditetapkan pada setiap sub populasi maka digunakan rumus populasi sebagai berikut.

$$Fi = \frac{Ni}{n}\ x\ 100$$

Keterangan:

Fi = sampel setiap kelas

Ni = fi x n adalah sub sampel kelas.[6]

---

[5]M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perenada Media, 2005), h., 105.

Besarnya subpopulasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Keadaan Subpopulasi dari Sampel Penelitian

No	Nama subpopulasi	Jumlah subpopulasi	Jumlah sampel /subpopulasi
1	Dusun Muktitama	913 orang	45 orang
2	Dusun Delima	598 orang	30 orang
3	Dusun Nusa Indah	492 orang	25 orang
Jumlah		2003 orang	100 orang

Sumber data: staf administrasi Desa Margomulyo

Jadi, jumlah sampel yang kedua yaitu 100 orang, yaitu setiap dusun yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa diperoleh jumlah sampel yaitu Dusun Muktitama terdiri atas 45 orang, Dusun Delima terdiri atas 30 orang, dan Dusun Nusa Indah terdiri atas 25 orang.

C. *Teknik Pengumpulan data*

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memeroleh data yang objektif. Untuk memeroleh data yang tepat, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

---

[6]M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia, 1988), h., 355.

b. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa dan minat siswa dalam melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti jumlah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo dan jumlah masyarakat sekitar madrasah di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur .

d. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan. Pada teknik ini peneliti mewawancarai orang tua siswa dan siswa di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo dan jumlah masyarakat sekitar madrasah di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Keempat instrumen dalam penelitian ini, digunakan secara keseluruhan agar mendapatkan data yang kuat dan akurat.

D. *Instrumen Penelitian*

Butir-butir instrumen angket yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban, yaitu: (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju, (RR) ragu-ragu,dan (STS) sangat tidak setuju. Jumlah butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

terdiri atas 27 butir. Dalam penelitian ini variabel X diukur dengan menggunakan 13 butir angket dengan empat indikator yang dapat mengetahui persepsi masyarakat di sekitar madrasah dan variabel Y diukur dengan menggunakan 14 butir angket. Pemberian bobot untuk pernyataan positif dimulai dari 5,4,3,2,1. Sedangkan pernyataan negatif pemberian bobotnya dimulai dari 1,2,3,4,5.

Pengisian kuesioner dilakukan oleh siswa kelas VII yang berjumlah 34 siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo dan masyarakat yang berada di sekitar madrasah berjumlah 100 orang. Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian yang belum diuji validitas dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tabel 3.3 Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuisioner Persepsi Masyarakat

Variabel X

No	Variabel	Indikator	Jumlah soal	Butir Item
1	Persepsi masyarakat	1. Kondisi fisik madrasah	3	1,2,3
		2. Keadaan siswa di madrasah	4	7,8,12,13
		3. Kompetensi tenaga pengajar/ pimpinan madrasah	3	4,5,11
		4. Kondisi non fisik madrasah	3	6,9,10
Jumlah			13	13

Tabel 3.4 Indikator dan Butir Kisi-Kisi Kuisioner minat siswa

Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Jumlah soal	Butir item
1	Minat siswa	1. Lingkungan	2	3,4
		2. Cita-cita	2	1,2
		3. Fasilitas	3	5,12,13
		4. Mata pelajaran	2	8,9
		5. kemampuan guru/sikap guru	3	6,7,14
		6. Biaya pendidikan	2	10,11
	Jumlah		14	14

E. *Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian*

Setelah instrumen penelitian disusun, maka instrumen yang berupa angket diujicobakan terlebih dahulu. Karena kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Uji coba yang digunakan adalah validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat.

Untuk menentukan validitas masing-masing soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan.

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
N = jumlah subjek atau responden
X = Skor butir
Y = Skor total
$\sum X$ = Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Setelah diperoleh harga r_{xy}, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kaidah keputusan.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid (digunakan atau dipakai)
Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid (diperbaiki atau dihilangkan)[7]

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas soal maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows ver 20*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Flanagan*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = 2\left(1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_t^2}\right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas tes
s_1^2 = varians skor item ganjil
s_2^2 = varians skor item genap

[7]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi VIII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h., 72.

S_t^2 = varians total yaitu varians skor total[8]

Kriteria pengujian reliabilitas tes dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ harga kritik r *product moment* maka item tes reliabel. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas soal maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows ver 20*.

F. *Teknik Analisis Data*

Analisis secara kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik inferensial dan deskriptif serta menggunakan progam *Statistical Data Analysis (SPSS) for windows re lease 20* yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang akan diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi (product moment). Namun, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas varians.

G. *Interpretasi Koefisien Korelasi*

Untuk mengetahui tingkat/kategori korelasi di antara variabel, apakah sangat rendah, lemah atau rendah, sedang atau cukup, kuat atau tinggi, dan korelasi sangat kuat atau sangat tinggi diperlukan suatu interpretasi koefisien

[8]*Ibid*., h., 96.

korelasi yang standar. Berkaitan dengan hal tersebut Sudijono mengemukakan interpretasi koefisien korelasi, seperti dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
Kategori Koefisien Korelasi Antara Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,39	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,59	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,79	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.[9]

[9]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h., 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa*

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa adalah satu-satunya sekolah menengah pertama yang beridentitas Islam yang berada di Jl. Andi Tabacina, Desa Margomulyo, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, yang berada di daerah dataran rendah dan termasuk desa terpencil. Dan diapit oleh SMPN 1 Tomoni Timur dan SMAN 1 Tomoni Timur, berdekatan dengan Kantor Camat Tomoni Timur, Teras BRI dan pasar tradisional.

Madrasah ini berdiri sejak tahun 1995, yang didirikan oleh tiga pemuda yaitu Drs. Mukiran Priyanto, Drs. H. Muh. Cholil, dan H. Tumiran, S.Pd.I. yang mendedikasikan hidupnya untuk mendirikan madrasah tersebut, dengan dukungan dan swadaya masyarakat sekitar yang memliki keinginan dan cita-cita yang mulia yaitu agar ada generasi penerus memiliki pemahaman agama islam yang baik dan ilmu pengetahuan, meskipun masyarakat muslim yang berada di Desa Margomulyo tergolong minoritas. Namun dengan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah setempat tentunya dengan kerja keras dan tekat yang kuat akhirnya sekolah ini berdiri dan masih ada sampai sekarang. Madrasah ini berada di bawah naungan Departemen Agama yang bersatatus swasta, madrasah ini terus bertahan dan berjuang menjadi lembaga pendidikan yang dicita-citakan dan diharapkan oleh semua pihak serta selalu berinovasi agar mampu bersaing dengan sekolah negeri lainnya.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

a. Visi Madrsah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

Terwujudnya sumber daya insani yang berkualitas, berprestasi di bidang (imtaq) iman dan taqwa dan (iptek) ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki wawasan yang luas berdasarkan lingkungan hidup.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

1) Menunjukan kedisiplinan dan ketertiban dalam proses pembelajaran
2) Meningkatkan minat baca guru dan siswa.
3) Meningkatkan sistem pembelajaran yang aktif dan dinamis.
4) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler di bidang pengamalan agama dan keterampilan khusus serta kepramukaan.
5) Menumbuh kembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti : gotong royong, kebersihan lingkungan.[1]

3. Kondisi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan digunakan untuk membantu serta memfasilitasi proses pembelajaran sehingga dapat menunjang proses pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, ruang kepala sekolah, lapangan bulu tangkis. Prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, ketika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar maka akan sangat berguna bagi siswa dan

[1]Muh. Cholil, Kepala Sekolah Madrsah Tsanawiyah Sabilit Taqwa, *Wawancara*, tanggal 03 Juni 2017.

guru. Berikut adalah tabel yang menggambarkan keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

Tabel 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

Nama Bangunan/Lapangan	Jumlah	Kondisi		
		Baik	Sedang	Buruk
Ruang belajar	6	3	3	
Ruang perpustakaan	1		1	
Ruang kepala sekola	1		1	
Ruang guru	1		1	
Ruang tata usaha	1		1	
Toilet siswa	2		2	
Toilet guru	2		2	
Ruang UKS	2		2	
Lapangan bulu tangkis	1		1	

Sumber data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa, tanggal 03 Juni 2017

4. Kondisi Guru Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan pendidikan. Sebagai salah satu sumber belajar, guru memiliki peranan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Seorang guru harus memiliki rasa terpanggil atau panggilan hati untuk mendidik, mencintai siswa, dan bertanggung jawab terhadap siswanya. Karena adanya panggilan hati untuk

mencintai siswanya maka akan timbul sikap tidak membeda-bedakan apapun kondisi siswanya seperti status sosial, kekerabatan, suku, ras, dan agama.

Tabel 4.2
Nama-Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

No.	Nama guru	Jabatan
1.	Drs. H. Muh. Cholil	Kepala sekolah
2.	Drs. Mukiran Priyanto	Wakil Kepala Sekolah
3.	Choirul Anwar	Sekretaris/TU/guru TIK
4.	Lantar Wati, S. Pd.I	Bendahara
5.	Nurlalilah, S. Pd.	Wali Kelas VII/guru Bhs. Inggris
6.	Nurjannati, S. Pd.I	Wali Kelas VIII/a/ guru mulok
7.	I Gusti A A Mid Tirta Sari, S.Pd.I	Wali Kelas VIII/b/ guru SBK
8.	Isniawati, SE.	Wali Kelas IX/a/guru PKN
9.	Retno Hudansih, SE.	Wali Kelas IX/b/guru IPS
10.	Samsul Rijal, S. Pd.	Kurikulum dan Kesiswaan
11.	Samsul Hadi, S. Ag.	Kurikulum dan Kesiswaan
12.	Eko Susanto, S. Pd.I.	Guru Qur'an Hadist
13.	Sunarsih, S. Pd.	Guru Bhs. Indonesia
14.	Nurlia, S. Pd.	Guru Matematika
15.	Ikhsan Marzuki, S. Pd.I.	Guru Penjaskes
16.	Tares Pramusti, S. Pd.	Guru Sains
17.	Jumawal, S. Pd.I	Guru Fiqih
18.	Nurul Hidayati	Guru Kepramukaan
19.	Waked Setiawan	Guru
20.	Nurhayati	Guru

Sumber data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa, tanggal 03 Juni 201

5. Kondisi Siswa

Siswa merupakan *raw* mentah (bahan mentah) di dalam proses transformasi pendidikan.[2] Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal, *nonformal*, maupun *informal* pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Tabel 4.3
Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa

No.	Nama kelas	Jumlah rombel	Jumlah siswa
1.	Kelas VII	2	34
2.	Kelas VIII	1	29
3.	Kelas IX	2	38
	Jumlah	5	101

Sumber data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa, tanggal 03 Juni 2017

B. *Hasil Analisis Uji Coba Instrumen*

a. Angket Persepsi Masyarakat.

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menguji cobakan angket kepada 100 orang masyarakat di sekitar madrasah dengan 13 pernyataan dimana semuanya dinyatakan valid seperti yang terlihat pada lampiran.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang masyarakat di sekitar madrasah dengan taraf signifikansi 5%

[2]Rendy Aliando Febryawan, *Skripsi Korelasi Antara Belajar Akidah Akhlak Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Alfalah Kec. Bone-Bone*, IAIN Palopo, 2016.

diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,544. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% untuk 100 responden yaitu sebesar 0,195. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan reliabel.

b. Angket Minat siswa.

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menguji cobakan angket kepada 34 siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa dengan 14 pernyataan dimana 11 item diantaranya dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid seperti yang terlihat pada lampiran.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 34 siswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,686. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% untuk 34 responden yaitu sebesar 0,339. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan reliabel.

C. *Hasil Analisis Deskriptif*

a. Deskripsi Persepsi Masyarakat

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel x (Persepsi Masyarakat) yang berada di sekitar Madrasah Tsanwiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Perolehan Hasil Persepsi Masyarakat.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	100
Rata-rata	78,2300
Nilai Tengah	77,0000
Standar Deviasi	7,47772
Variansi	55,916
Rentang Skor	39,00
Nilai Terendah	58,00
Nilai Tertinggi	97,00

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut menggambarkan tentang distribusi skor persepsi masyarakat di sekitar madrasah, menunjukkan bahwa nilai rata-rata persepsi masyarakat sebesar 78,2300 dengan varians sebesar 55,916 dan standar deviasi sebesar 7,47772, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 39,00 dengan skor terendah sebesar 58 dan skor tertinggi sebesar 97. Jika skor persepsi masyarakat dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase persepsi masyarakat sebagai berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Masyarakat.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
51-60	Sangat Tidak baik	2	2%
61-70	Tidak baik	7	7%
71-80	Sedang	53	53%
81-90	Baik	31	31%
91-100	Sangat baik	7	7 %
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut diperoleh skor persepsi masyarakat yang menggambarkan bahwa yang memperoleh nilai termasuk sangat tidak baik ada 2 orang atau sebesar 2%, sedangkan yang termasuk tidak baik ada 7 orang atau

sebesar 7 %, dan yang termasuk sedang ada 53 orang atau sebesar 53 %, dan 7 orang atau sebesar 7 % yang termasuk sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi terbanyak yaitu 53 orang dengan presentase sebesar 53 % dan nilai rata-rata sebesar 78,2300.

b. Deskripsi Minat Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Y (Minat Siswa) Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Perolehan Hasil Minat Siswa.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	34
Rata-rata	79,8529
Nilai Tengah	79,5000
Standar Deviasi	5,04004
Variansi	25,402
Rentang Skor	20,00
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	90

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut menggambarkan tentang distribusi minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur menunjukkan bahwa nilai

rata-rata siswa sebesar 79,8529 dengan varians sebesar 25,402 dan standar deviasi sebesar 5,04004, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20 dengan skor terendah sebesar 70 dan skor tertinggi sebesar 90. Jika skor minat siswa melanjutkan studi dikelompokkan ke dalam tiga kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Siswa.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase
61-70	Rendah	2	5,88%
71-80	Sedang	19	55,88%
81-90	Tinggi	13	38,24%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diperoleh skor minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur bahwa ada 2 orang yang memiliki minat dalam kategori rendah atau sebesar 5,88 %, ada 19 orang yang termasuk kategori sedang atau sebesar 55,88 %, dan siswa yang memiliki minat dalam kategori tinggi sebanyak 13 orang atau sebesar 38,24 %.

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dalam kategori sedang dengan

frekuensi terbanyak yaitu 19 orang dengan presentase sebesar 55,88 % dan nilai rata-rata sebesar 79,8529.

D. *Pengujian Hipotesis*

Hipotesis yang diajukan "ada hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur". Untuk mengetahui tingkat/kategori korelasi di antara variabel, apakah sangat rendah, lemah atau rendah, sedang atau cukup, kuat atau tinggi, dan korelasi sangat kuat atau sangat tinggi diperlukan suatu interpretasi koefisien korelasi yang standar. Berkaitan dengan hal tersebut Sudijono mengemukakan interpretasi koefisien korelasi, seperti yang telah dipaparkan dalam tabel 3.5 tersebut. Untuk mengetahui nilai r hitung dapat di uji melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution)* Ver. 20 *for windows* dan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Correlations[b]

		Persepsi Masyarakat	Minat Siswa
Persepsi Masyarakat	Pearson Correlation	1	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	1398,941	884,118
	Covariance	42,392	26,791
Minat Siswa	Pearson Correlation	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	884,118	838,265
	Covariance	26,791	25,402

Dari tabel 4.6 tersebut diperoleh nilai r sebesar 0,816. Berdasarkan tabel 4.5 tersebut maka nilai r masuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi karena bergerak mendekati angka 1 dan dibuktikan dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05, maka antara variabel X (persepsi masyarakat) dan variabel Y (minat siswa) ada hubungan yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini. Sedangkan arah hubunganya adalah positif karena nila r positif, berarti semakin baik presepsi masyarakat maka semakin meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi di Madrasah Tsanwiyah Sabilit Taqwa.

E. *Hasil Analisis Inferensial*

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur digunakan uji perbandingan *Skewness* dengan standar *error of skewness* dan *Kurtosis* dengan standar *error of kurtosis* yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution)* Ver. 20 *for windows.* Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* dan *kurtosis*

terletak antara -2 dan +2.[3] Lebih jelas dapat dilihat pada tabel hasil analisis SPSS berikut ini.

Nilai *skewness* = $\frac{skewness}{standart\ error\ of\ skewness}$

Nilai *kurtosis* = $\frac{kurtosis}{standart\ error\ of\ kurtosis}$

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data

Statistics

		Persepsi Masyarakat	Minat Siswa
N	Valid	100	34
	Missing	0	66
Mean		78,2300	79,8529
Median		77,0000	79,5000
Std. Deviation		7,47772	5,04004
Variance		55,916	25,402
Skewness		,110	,063
Std. Error of Skewness		,241	,403
Kurtosis		-,300	-,451
Std. Error of Kurtosis		,478	,788
Range		39,00	20,00
Minimum		58,00	70,00
Maximum		97,00	90,00
Sum		7823,00	2715,00

1) Nilai *Skewness* dan *Kurtosis* Persepsi masyarakat

Nilai *skewness* = $\frac{skewness}{standart\ error\ of\ skewness}$

$= \frac{0,110}{0,241}$

$= 0,456$

[3]Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis statistic dengan Microsoft Excel & SPSS*.(Yogyakarta : Andi offset, 2005), h., 235

Nilai *kurtosis* $= \frac{kurtosis}{standart\ error\ of\ kurtosis}$

$= \frac{-0,300}{0,478}$

$= -0,627$

2) Nilai Skewness dan Kurtosis Minat Siswa

Nilai *skewness* $= \frac{skewness}{standart\ error\ of\ skewness}$

$= \frac{0,063}{0,403}$

$= 0,516$

Nilai *kurtosis* $= \frac{kurtosis}{standart\ error\ of\ kurtosis}$

$= \frac{-0,451}{0,788}$

$= -0,572$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *skewness* persepsi masyarakat 0,456, dan nilai *kurtosis*nya -0,627, sedangkan nilai *skewness* dan *kurtosis* minat siswa adalah 0,156 dan -0,572. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Menguji sampel yang digunakan apakah berasal dari varians yang sama homogen dapat di uji melalui program SPSS(*Statistical Product and Service Solution)* Ver. 20 *for windows* dan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,725	7	19	,653

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	695,215	14	49,658	6,596	,000
Within Groups	143,050	19	7,529		
Total	838,265	33			

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika taraf signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen.
b. Jika taraf signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

Berdasarkan analisis data diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,653 > 0,05 maka H_o diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen.

F. *Pembahasan Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil uji validitas isi diperoleh 13 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 100 masyarakat dan 11 item pernyataan yang valid diberikan kepada 34 siswa. Selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini ditunjukkan pada hasil distribusi presentase persepsi masyarakat sebesar 53 % dengan frekuensi sebanyak 53 orang dan frekuensi minat siswa sebanyak 19 siswa dengan presentase minat siswa sebesar 55,88 %.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat diketahui bahwa hubungan antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur memunyai korelasi yang sangat baik atau sangat kuat. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,816 dengan taraf signifikansi = 0,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditunjukkan bahwa nilai signifikan 0,00 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Untuk mengetahui lebih lanjut hubungan persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo, peneliti memaparkan hasil angket dalam bentuk pernyataan sebagaimana dilihat pada tabel berikut ini.

1. Kuisioner untuk masyarakat

1) Kondisi fisik madrasah

Tabel 4.13
Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Memiliki Gedung yang Memadai.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	15	15%
2.	Setuju	43	43%
3.	Ragu-ragu	25	25%
4.	Tidak Setuju	12	12%
5.	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Jumlah	100	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no. 1.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat jelas bahwa tanggapan responden dari sampel masyarakat terhadap kondisi gedung dalam kategori baik. Ini dapat di lihat pada jawaban tersebut, sebanyak 15 orang dengan presentase 15% menjawab sangat setuju, 43 orang dengan persentase 43% menjawab setuju, 25 orang

menjawab ragu-ragu dengan persentase 25% dan 12 orang menjawab tidak setuju dengan presentase 12% dan 5 orang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 5%.

Tabel 4.14
Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Tidak memiliki Sarana yang Mendukung Seperti Aula dan Masjid.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	16	16%
2.	Setuju	67	67%
3.	Ragu-ragu	16	16%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no. 2.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat jelas bahwa tanggapan responden dari sampel masyarakat terhadap kondisi gedung dalam kategori tidak baik. Ini dapat di lihat pada jawaban tersebut, sebanyak 16 orang dengan presentase 16% menjawab sangat setuju, 67 orang dengan persentase 67% menjawab setuju, 16 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 16% dan 1 orang menjawab tidak setuju dengan presentase 1% serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.15
Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Memiliki Sarana Seni dan Olahraga yang Mendukung Tumbuh Kembang Siswa.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	10	16%
2.	Setuju	43	67%
3.	Ragu-ragu	8	16%
4.	Tidak Setuju	16	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no. 3.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat jelas bahwa tanggapan responden dari sampel masyarakat terhadap kondisi gedung dalam kategori baik. Ini dapat di lihat pada jawaban tersebut, sebanyak 10 orang dengan presentase 10% menjawab sangat setuju, 43 orang dengan persentase 43% menjawab setuju, 29 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 29% dan 16 orang menjawab tidak setuju dengan presentase 16% serta 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau 2%.

2) Tenaga pendidik atau Guru.

Tabel 4.16
Tenaga Pengajar/ Guru (MTs) Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Mengajar Sesuai dengan Displin Ilmu yang Dimiliki Guru.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	15 %
2.	Setuju	63	63 %
3.	Ragu-ragu	19	19 %
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no. 11.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 15 orang atau sebesar 15% yang menjawab sangat setuju, 63 orang atau sebesar 63% yang menjawab setuju, 19 orang atau sebesar 19% yang menjawab ragu-ragu, dan 1 orang atau sebesar 1% yang menjawab tidak setuju dan ada 2 orang atau sebesar 2% yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dalam kategori

baik. Karena masyarakat yang menjawab setuju memiliki frekuensi terbanyak yaitu 63 orang atau sebesar 63 %.

Tabel 4.17
Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Tidak Memiliki Kewibawaan Serta Ahlak yang Baik.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	53	53%
2.	Setuju	42	42%
3.	Ragu-ragu	1	1%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no.4.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 53 orang atau sebesar 53% yang menjawab sangat setuju, 42 orang atau sebesar 42% yang menjawab setuju, 1 orang atau sebesar 1% yang menjawab ragu-ragu, dan 3 orang atau sebesar 3% yang menjawab tidak setuju dan ada 1 orang atau sebesar 1% yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur tentang kepala sekolah dalam kategori sangat tidak baik. Karena masyarakat yang menjawab sangat setuju memiliki frekuensi terbanyak yaitu 53 orang atau sebesar 53 %.

Tabel 4.18
Tenaga Pengajar/ Guru Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Memiliki Keahliaan Mengajar Di bidang Pendidikan.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	16	16%
2.	Setuju	76	76%
3.	Ragu-ragu	8	8%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no.5.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 16 orang atau sebesar 16% yang menjawab sangat setuju, 76 orang atau sebesar 76% yang menjawab setuju, 8 orang atau sebesar 8% yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur tentang guru atau tenaga pendidik dalam kategori baik. Karena masyarakat yang menjawab setuju memiliki frekuensi terbanyak yaitu 76 orang atau sebesar 76 %.

3) Karakteristik Siswa

Tabel 4.19
Siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Jarang yang Terlibat dalam Kenakalan Remaja.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	15%
2.	Setuju	29	29%
3.	Ragu-ragu	46	46%
4.	Tidak Setuju	9	9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 12.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori ragu-ragu terhadap karakterisitik siswa yang ada di madrasah, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 15 %, yang menjawab setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 29 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 46 orang atau sebesar 46 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 9 %, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang atau sebesar 1%.

Tabel 4.20
Lulusan Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa dapat Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Favorit.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	37	37%
2.	Setuju	60	60%
3.	Ragu-ragu	1	1%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 7.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori baik terhadap karakterisitik siswa yang ada di madrasah, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 37%, yang menjawab setuju sebanyak 60 orang atau sebesar 60%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak orang atau sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang atau sebesar 1%.

Tabel 4.21
Lulusan Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Tidak Memiliki Pengetahuan Umum dan Agama yang Baik dan Dapat Diaplikasikan di Masyarakat.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	30	30%
2.	Setuju	61	61%
3.	Ragu-ragu	4	4%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 8.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori tidak baik terhadap siswa lulusan madrasah tersebut, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 30%, yang menjawab setuju sebanyak 61 orang atau sebesar 61%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang atau sebesar 4%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 3%, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 orang atau sebesar 2%.

Tabel 4.22
Siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Lulus 100% Setiap Tahunnya.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	15%
2.	Setuju	31	31%
3.	Ragu-ragu	33	33%
4.	Tidak Setuju	21	21%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 13.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori ragu-ragu terhadap siswa dapat lulusan 100% di madrasah tersebut, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 15%, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 31%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 33 orang atau sebesar 33%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 21%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

4) Kondisi non fisik madrasah

Tabel 4.23
Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Tidak Menjaga Komunikasi yang Baik dengan Orangtua Murid.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	55	55%
2.	Setuju	60	60%
3.	Ragu-ragu	8	8%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 6.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori tidak baik terhadap kondisi non fisik madrasah tersebut, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 31%, yang menjawab setuju sebanyak 60 orang atau sebesar 60%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8

orang atau sebesar 8%, tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang atau sebesar 1%.

Tabel 4.24
Biaya yang Dikeluarkan di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Cukup Terjangkau Orangtua Murid.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	22	22%
2.	Setuju	82	82%
3.	Ragu-ragu	3	3%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 9.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori baik terhadap biaya yang dikeluarkan madrasah tersebut, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 22 orang atau sebesar 22%, yang menjawab setuju sebanyak 82 orang atau sebesar 82%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 orang atau sebesar 3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 orang atau sebesar 2%.

Tabel 4.25
Biaya yang Dikeluarkan Orangtua Tidak Sesuai dengan Kualitas Pendidikan yang Ada Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	15%
2.	Setuju	78	78%
3.	Ragu-ragu	1	1%
4.	Tidak Setuju	4	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber data :Diolah dari tabulasi angket 10.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu dalam kategori tidak baik terhadap kondisi non fisik madrasah tersebut, karena yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 15%, yang menjawab setuju sebanyak 78 orang atau sebesar 78%, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 orang atau sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 orang atau sebesar 2%.

2. Kuisioner untuk siswa.

1) Lingkungan madrasah.

Tabel 4.26
Siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Dapat dengan Mudah Mendapat Akses Bus Sekolah.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	2,9 %
2.	Setuju	11	32,4 %
3.	Ragu-ragu	2	5,9 %
4.	Tidak Setuju	14	41,2%
5.	Sangat Tidak Setuju	6	17,6%
	Jumlah	34	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no. 4.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang ada di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur tidak mendapat akses bus sekolah dengan mudah, dimana yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 2,9 %, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 3,24 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 orang atau sebesar 5,9 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 41,2 %, dan yang menjawab sangat tidak setuju atau sebesar 17,6 %.

2) Mata pelajaran.

Tabel 4.27
Pelajaran Agama Adalah
Mata Pelajaran yang Paling Saya Tidak Sukai.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	26	76,5 %
2.	Setuju	6	17,6 %
3.	Ragu-ragu	2	5,9 %
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	34	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no. 8.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang ada di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur tidak menyukai pelajaran agama, dimana yang menjawab pernyataan sangat setuju lebih banyak yaitu 26 orang atau sebesar 76,5 %, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 17,6 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 orang atau sebesar 5,9 %, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3) Biaya pendidikan

Tabel 4.28
Biaya sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Lebih Terjangkau Dibandingkan Sekolah Menengah Pertama Lainnya.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	26,5%
2.	Setuju	16	47,1%
3.	Ragu-ragu	6	17,6 %
4.	Tidak Setuju	3	8,8%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	34	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no.10.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa biaya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur lebih terjangkau dibandingkan dengan sekolah menengah pertama lainnya, dimana yang menjawab pernyataan sangat setuju lebih banyak yaitu 9 orang atau sebesar 26,5%, yang menjawab setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 47,1 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 orang atau sebesar 17,6 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 8,8%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

4) Fasilitas yang disediakan

Tabel 4.29
Jumlah Sarana dan Prasarana Seni dan Olahraga Di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Cukup Lengkap Dibandingkan dengan Sekolah Menengah Pertama Lainnya.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	29,4%
2.	Setuju	17	50 %
3.	Ragu-ragu	0	0 %
4.	Tidak Setuju	4	11,8%
5.	Sangat Tidak Setuju	3	8,8%
	Jumlah	34	100%

Sumber data : Diolah dari tabulasi angket no.12.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur masuk dalam kategori lengkap, dimana yang menjawab pernyataan sangat setuju ada 10 orang atau sebesar 29,4 %, yang menjawab setuju lebih banyak yaitu 17 orang atau sebesar 50 %, tidak ada yang menjawab ragu-ragu, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 11,8 %, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 8,8%.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi masyarakat yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur maka semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan sudi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo

Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Agar bisa menarik minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur pihak sekolah harus menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat atau orangtua di sekitar madrasah, misalnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan amal yang melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda dan lainnya. Sehingga masyarakat di sekitar madrasah tersebut dapat mengenal lebih jauh dan mendalam terhadap Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Pihak sekolah juga harus menjalin kerja sama yang baik dengan Sekolah Dasar yang ada di sekitar Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwur Timur maupun di luar, sehingga pendaftar lebih mengetahui dan lebih mudah untuk tertarik dengan madrasah tersebut. Dengan demikian, minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi masyarakat yang memperoleh nilai termasuk sangat tidak baik ada 2 orang atau sebesar 2%, sedangkan yang termasuk tidak baik ada 7 orang atau sebesar 7 %, yang termasuk sedang ada 53 orang atau sebesar 53 %, dan 7 orang atau sebesar 7 % yang termasuk sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi persepsi masyarakat memperoleh nilai termasuk kategori sedang sebanyak 53 orang dengan presentase sebesar 53 % dengan nilai rata-rata yaitu 78,2300.
2. Minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo bahwa ada 2 orang yang memiliki minat termasuk rendah atau sebesar 5,88 %, ada 19 orang yang termasuk kategori sedang atau sebesar 55,88 %, dan siswa yang memiliki minat dalam kategori tinggi sebanyak 13 orang atau sebesar 38,24 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat siswa melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi siswa yang memeroleh nilai termasuk kategori yang sedang sebanyak 19 orang dengan presentase sebesar 55,88 % dengan nilai rata-rata yaitu 79,8529.

3. Hasil analisis data korelasi sederhana (r) diperoleh korelasi antara persepsi masyarakat(x) dan minat siswa (y) melanjutkan studi adalah sebesar 0,816, hal ini menggambarkan adanya hubungan yang sangat kuat antara persepsi masyarakat dan minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa.

B. *Saran*

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat memberikan peran positif terhadap minat siswa melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Tsabilit Taqwa. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada beberapa pihak, yaitu.

1. Bagi para guru di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa diharapkan selalu menanamkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena seorang guru akan selalu menjadi suri tauladan dan panutan bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

2. Bagi pihak sekolah, merupakan suatu keharusan bagi pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pendaftar yang akan masuk madrasah tersebut, dan menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah dasar yang ada di sekitar madrasah sehingga akan lebih memudahkan madrasah untuk menarik minat pendaftar.

3. Bagi para siswa, hendaknya selalu mengembangkan akhlakul karimah agar nantinya dapat hidup dengan baik di tengah-tengah masyarakat.

4. Kepada orang tua/wali murid, hendaknya memperhatikan dan lebih mementingkan kebutuhan spiritualnya untuk bekalnya kelak, serta selalu

menanamkan nilai-nilai keislaman agar dapat membentengi dirinya dari hal-hal yang negatif, salah satunya dengan memilihkan sekola yang bercirikan atau beridentitas Islam.

5. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar melibatkan lebih banyak faktor yang diselidiki dalam penelitian, sehingga didapatkan wawasan yang lebih luas untuk mengakaji faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Sabilit Taqwa Desa Margomulyo.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Abu, Ahmad Bin Suaib Annas Sai, *Jus2 Darul Qutub Ilmiah*, Libanon: Baerut No 2284, 1991 Masehi.

An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1995.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Departemen Agama RI, *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 2002.

Fuad, Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Hadinah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendaftar di Madrasah Tsanawiyah Suli Kabupaten Luwu*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam sekolah Tinggi agama Islam Negeri Palopo, 2014.

Hasibuan, J. J., dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Http://www.wikipedia.com, *Pengertian Persepsi*, diakses 3 November 2016.

Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja,*Surabaya: Usaha Nasional, 2002.

Mungin, Burhan M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Perenada Media, 2005.

Natsir, M., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Galia, 1988.

Passau Pardan,*Pesepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2008.

Poerwadarminto,W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3-Cet.IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Rahman S,Abdul, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2003.

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakara: PT Rineka Cipta,1995.

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Yogyakarta: Alvabeta, cv. 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014, h.82

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003, Sistem *Pendidikan Islam Nasional (SISDIKNAS) penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Winataputra, Udin S., dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, Ed.1-Cet.II; Jakarta: Universitas Terbuka,2011.

Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983

J. J. Hasibuan dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008

```
FREQUENCIES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Persepsi Masyarakat	Minat Siswa
N	Valid	100	34
	Missing	0	66
Mean		78,2300	79,8529
Median		77,0000	79,5000
Std. Deviation		7,47772	5,04004
Variance		55,916	25,402
Skewness		,110	,063
Std. Error of Skewness		,241	,403
Kurtosis		-,300	-,451
Std. Error of Kurtosis		,478	,788
Range		39,00	20,00
Minimum		58,00	70,00
Maximum		97,00	90,00
Sum		7823,00	2715,00

Frequency Table

Persepsi Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58,00	1	1,0	1,0	1,0
	60,00	1	1,0	1,0	2,0
	66,00	2	2,0	2,0	4,0
	68,00	1	1,0	1,0	5,0
	69,00	4	4,0	4,0	9,0
	71,00	6	6,0	6,0	15,0
	72,00	12	12,0	12,0	27,0
	74,00	11	11,0	11,0	38,0
	75,00	10	10,0	10,0	48,0
	77,00	4	4,0	4,0	52,0
	78,00	5	5,0	5,0	57,0
	80,00	5	5,0	5,0	62,0
	82,00	9	9,0	9,0	71,0
	83,00	5	5,0	5,0	76,0
	86,00	9	9,0	9,0	85,0
	88,00	6	6,0	6,0	91,0
	89,00	2	2,0	2,0	93,0
	91,00	5	5,0	5,0	98,0
	92,00	1	1,0	1,0	99,0
	97,00	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Minat Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	2	2,0	5,9	5,9
	72,00	1	1,0	2,9	8,8
	75,00	1	1,0	2,9	11,8
	76,00	6	6,0	17,6	29,4
	77,00	3	3,0	8,8	38,2
	78,00	2	2,0	5,9	44,1
	79,00	2	2,0	5,9	50,0
	80,00	4	4,0	11,8	61,8
	82,00	1	1,0	2,9	64,7
	83,00	3	3,0	8,8	73,5
	84,00	3	3,0	8,8	82,4
	86,00	3	3,0	8,8	91,2
	87,00	1	1,0	2,9	94,1
	89,00	1	1,0	2,9	97,1
	90,00	1	1,0	2,9	100,0
	Total	34	34,0	100,0	
Missing	System	66	66,0		
Total		100	100,0		

Histogram

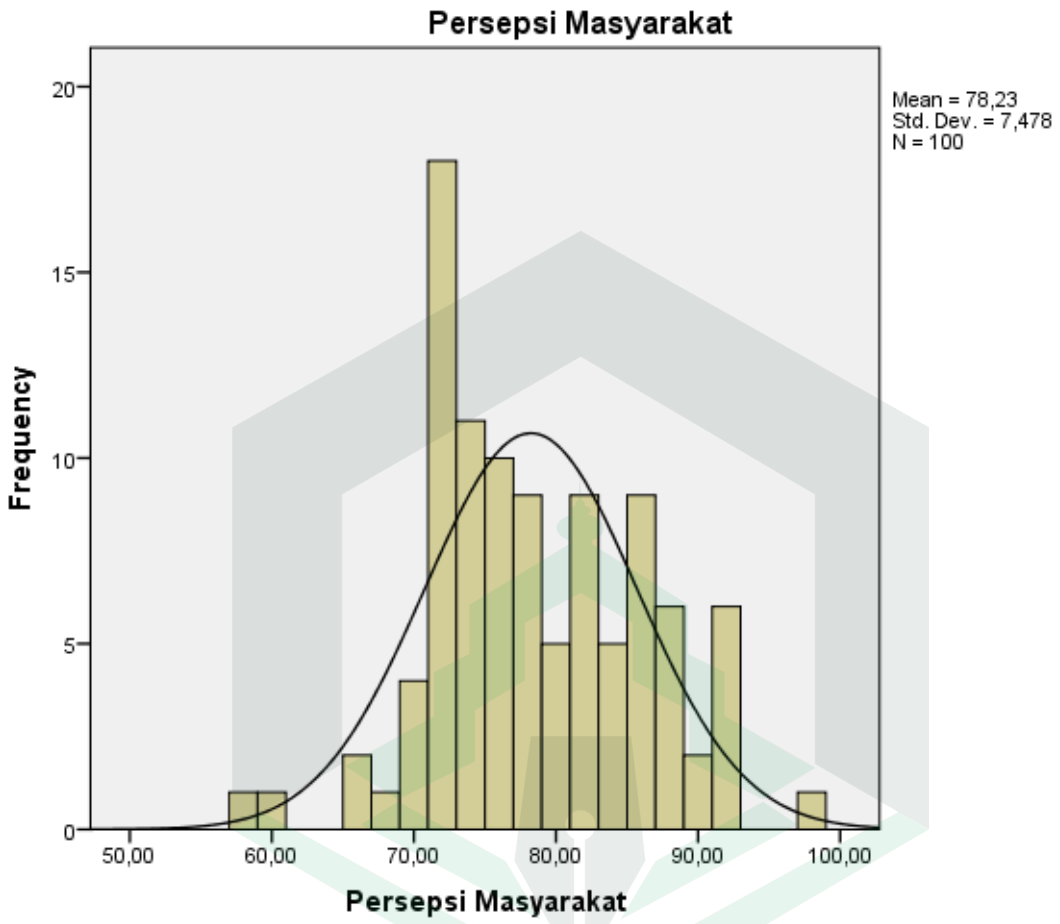
Persepsi Masyarakat
Mean = 78,23
Std. Dev. = 7,478
N = 100
Frequency
20
15
10
5
0
50,00
60,00
70,00
80,00
90,00
100,00
Persepsi Masyarakat

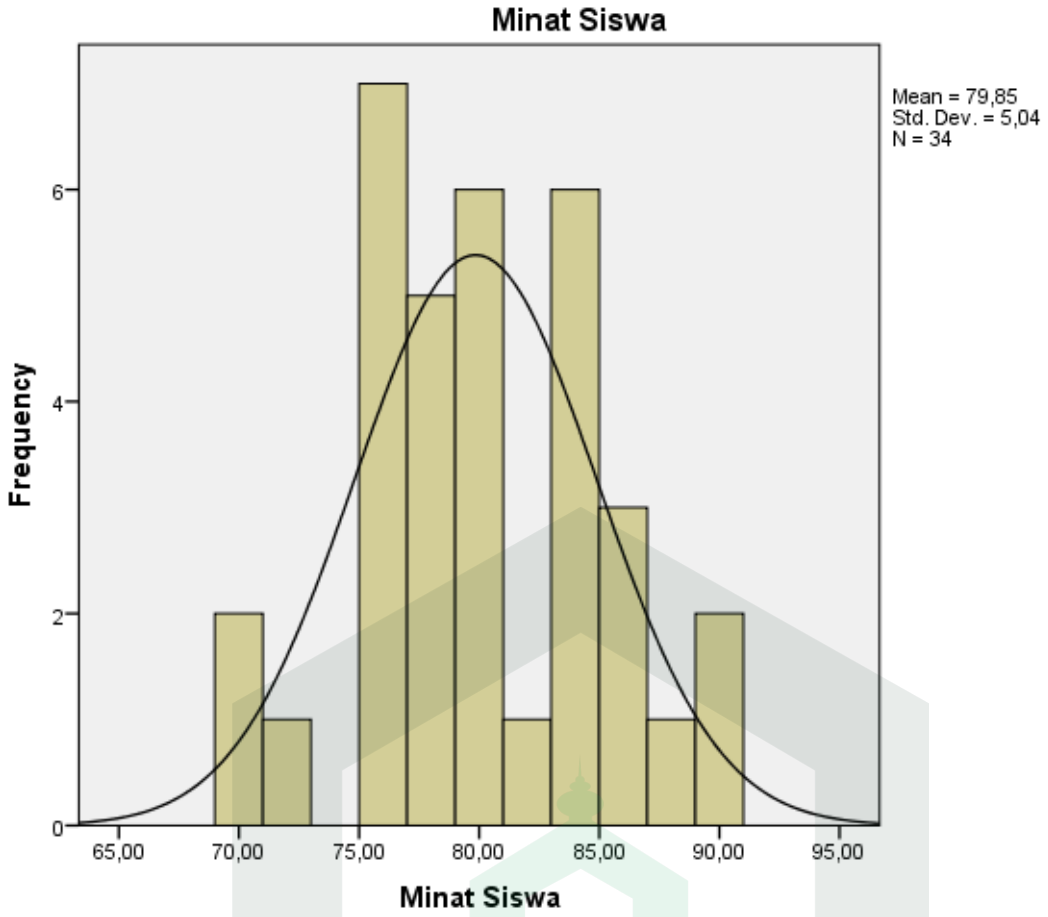
Minat Siswa
Mean = 79,85
Std. Dev. = 5,04
N = 34
Frequency
0
2
4
6
65,00
70,00
75,00
80,00
85,00
90,00
95,00
Minat Siswa

```
ONEWAY Y BY X
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Notes

Output Created		16-JUN-2017 14:16:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Y BY X /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

```
[DataSet0]
```

Test of Homogeneity of Variances

Minat Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,725	7	19	,653

ANOVA

Minat Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	695,215	14	49,658	6,596	,000
Within Groups	143,050	19	7,529		
Total	838,265	33			

Notes

Output Created		16-JUN-2017 14:16:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing data for any variable used.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD /MISSING=LISTWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,16
	Elapsed Time	00:00:00,23

Notes

Output Created		16-JUN-2017 14:17:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing data for any variable used.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL SIG /STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD /MISSING=LISTWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,16

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD
  /MISSING=LISTWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		16-JUN-2017 14:18:11
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing data for any variable used.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD /MISSING=LISTWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,16
	Elapsed Time	00:00:00,20

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Persepsi Masyarakat	77,8235	6,51093	100
Minat Siswa	79,8529	5,04004	34

Correlations[b]

		Persepsi Masyarakat	Minat Siswa
Persepsi Masyarakat	Pearson Correlation	1	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	1398,941	884,118
	Covariance	42,392	26,791
Minat Siswa	Pearson Correlation	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	884,118	838,265
	Covariance	26,791	25,402

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=34

1. Uji Validitas

a. Variabel Presepsi Masyarakat

Dasar pengambilan keputusan data dinyatakan valid adalah:

1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Dari jumlah sampel yang berjumlah 100 dengan tingkat signifikansi 0.05 atau taraf kepercayaan 95% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,195.

Variabel	No. Item	Rhitung	Keterangan
Presepsi Masyarakat	P1	0.634	Valid
	P2	0.369	Valid
	P3	0.558	Valid
	P4	0.394	Vali
	P5	0.582	Valid
	P6	0.390	Valid
	P7	0.542	Valid
	P8	0.522	Valid
	P9	0.388	Valid
	P10	0.349	Valid
	P11	0.460	Valid
	P12	0.453	Valid
	P13	0.521	Valid

Dari uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil dari 13 pertanyaan semua pernyatan dinyatakan valid.

b. Variabel Minat Siswa

Dasar pengambilan keputusan data dinyatakan valid adalah:

1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

2) Apabila $r_{hitung} < t_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Dari jumlah sampel yang berjumlah 34 dengan tingkat signifikansi 0.05 atau taraf kepercayaan 95% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0.339

Variabel	No. Item	Rhitung	Keterangan
Minat Siswa Mts	P1	0.392	Valid
	P2	0.498	Valid
	P3	0.111	Tidak Valid
	P4	0.-222	Tidak Valid
	P5	0.342	Valid
	P6	0.462	Valid
	P7	0.511	Valid
	P8	0.364	Valid
	P9	-0.044	Tidak Valid
	P10	0.399	Valid
	P11	0.379	Valid
	P12	0.421	Valid
	P13	0.388	Valid
	P14	0.413	Valid

Dari uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil dari 14 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 3, 4 dan 9.

Uji Reliabilitas

a. Variabel Persepsi Masyarakat

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,544	13

b. Variabel minat siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,686	11